**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN RCCDE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII MTs NURUL ALI**

**Fiska Bita Faraza Unay[[1]](#footnote-1), Siti Roudlotul Hikamah[[2]](#footnote-2), Miftahul Hakim[[3]](#footnote-3)**

**1fiskabita37@gmail.com, 2sitihikamah@yahoo.com,3cak.kiem81@gmail.com**

**1,2,3Pendidikan Biologi,Universitas Islam Jember**

**ABSTRAK**

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran RCCDE terhadap hasil belajar siswa di kelas VIII MTs Nurul Ali pada sistem ekskresi manusia. Metode penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experiment* jenis *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian adalah kelas VIII B dan VIII C MTs Nurul Ali. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Sampling Purposive*, pada kelas VIII B sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII C sebagai kelas kontrol. Penelitian di awali dengan melakukan *pre test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Nilai yang di peroleh kelas eksperimen yaitu 60 sedangkan kelas kontrol 51. Hasil *post test* nilai rata rata siswa pada kelas eksperimen adalah 82 sedangkan nilai kelas kontrol adalah 69. Berdasarkan hasil uji paired sample test, *pre test* kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki nilai Thitung = 2.812 dan pada *post test* kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki nilai Thitung = 5839, oleh karena Thitung ≥ Ttabel maka hipotesis di terima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran RCCDE terhadap hasil belajar siswa.

**Kata Kunci :**Model pembelajaran RCCDE*,* hasil belajar, siswa MTs Nurul Ali.

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Membaca merupakan sebuah aktivitas sederhana yang dapat membuat seseorang mendapatkan berbagai macam informasi, menambah ilmu pengetahuan, memperluas wawasan serta pandangan hidup. Pada kenyataannya sebagian besar masyarakat Indonesia belum sampai pada tahap menjadikan kegiatan membaca sebagai kebutuhan yang mendasar. (Pangestuti, 2014).

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan pembelajaran di MTs Nurul Ali terdapat suatu permasalahan dalam proses pembelajaran IPA. Permasalahan tersebut yakni rendahnya minat baca siswa serta kurangnya pemahaman siswa dalam memperhatikan pelajaran sehingga pembelajaran kurang efektif. Selain itu kurangnya motivasi dari diri sendiri atau dukungan orang tua membuat nilai siswa rendah, hal tersebut dapat dilihat dari hasil ulangan siswa (Septiana, wawancara, 01 Oktober 2018).

Pembelajaran abad ke 21 juga menuntut siswa harus secara berkesinambungan menilai kemampuan diri tentang apa yang telah diketahui dan terus merasa perlu memperkuat pemahaman untuk kesuksesan kehidupannya kelak. Siswa dapat memperkuat pemahaman jika memiliki kemampuran pengaturan diri. Siswa yang mandiri mendapatkan motivasi dari dalam dirinya sendiri. (Zubaidah, 2017).

Berdasarkan uraian diatas terdapat suatu kesenjangan yang ada dalam proses pembelajaran di MTs Nurul Ali yaitu pada faktanya dijelaskan bahwa kurangnya motivasi dari diri sendiri atau orangtua, sehingga siswa kurang aktif belajar padahal menurut penelitian mengatakan pembelajaran pada abad ke-21 bahwa siswa harus memiliki kemauan untuk belajar sepanjang hayat serta siswa dituntut untuk mandiri. Beberapa penelitian yang telah dilakukan mengungkapkan bahwa minat baca dan motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar IPA (Retariandalas, 2017).

Keberhasilan siswa dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh. Berdasarkan uraian diatas maka telah dilakukan penelitian dengan judul : pengaruh model pembelajaran RCCDE terhadap hasil belajar siswa di kelas VIII MTs Nurul Ali pada sistem ekskresi manusia**.**

**Rumusan Masalah**

Adakah pengaruh model pembelajaran RCCDE terhadap hasil belajar siswa di kelas VIII MTs Nurul Ali pada sistem ekskresi manusia?

**Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Reading Concept Map Connection Discussion Evaluation* (RCCDE) Pada Pokok Bahasan Sistem ekskresi Manusia di Kelas VIII MTs Nurul Ali.

**KAJIAN PUSTAKA**

1. **Definisi Model Pembelajaran**

Model pembelajaran didefinisikan sebagai gambaran keseluruhan pembelajaran yang kompleks dengan berbagai teknik dan prosedur yang menjadi bagian pentingnya. Di dalam kompleksitas model pembelajaran, terdapat metode, teknik, dan prosedur yang saling bersinggungan satu dengan lainnya. Sehingga model pembelajaran adalah satu perangkat pembelajaran yang kompleks yang menaungi metode, teknik, dan prosedur (Sundari, 2015).

1. **Model Pembelajaran RCCDE**

Model pembelajaran ini merupakan penggabungan antara aktivitas membaca *(Reading)*, penyusunan peta konsep *(Concept Map)*, menghubungkan atau menyelaraskan *(Connection),* berdiskusi *(Discussion),* serta evaluasi *(Evaluation).* Pada model pembelajaran ini, tahap pertama yang dilakukan adalah siswa diminta agar membaca terlebih dahulu tentang materi yang akan di pelajari pada waktu pembelajaran berlangsung. Melalui kegiatan membaca siswa akan mendapat berbagai macam informasi, menambah ilmu pengetahuan, memperluas wawasan serta pandangan hidup. Tahap kedua adalah siswa diminta agar membuat peta konsep, melalui penyusunan peta konsep siswa dapat memahami serta mengingat informasi terkait konsep yang di pelajarinya pada saat membaca. Tahap selanjutnya guru menampilkan sebuah video sebagai bentuk dari connection yaitu menyelaraskan atau menghubungkan antara apa yang dibaca oleh siswa dengan keadaan yang dapat dilihat atau dirasakan. Kemudian siswa di minta untuk berdiskusi dengan kelompok masing - masing tentang materi yang telah di pelajari setelah itu perwakilan kelompok memberi evaluasi.

1. **Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya, sedangkan menurut Gagne hasil belajar harus didasarkan pada pengamatan tingkah laku melalui stimulus respon. Hasil belajar berkenaan dengan kemampuan siswa di dalam memahami materi pelajaran. Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yag dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan.

1. **Materi Sistem Ekskresi Manusia**

Sistem ekskresi merupakan salah satu mekanisme tubuh untuk mengeluarkan zat sisa metabolisme, zat sisa metabolisme ini bersifat beracun bagi tubuh jika tidak dikeluarkan, secara terus menerus akan merusak berbagai organ dalam tubuh.

**METODE PENELITIAN**

1. **Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan *Quasi Experiment* jenis *Nonequivalent Control Group design.* Pada *Nonequivalent Control Group design* terdapat dua kelompok. Di lakukan *pre test*  di awal pembelajaran dan di lakukan *post test* diakhir pembelajaran untuk mengetahui hasil akhir adanya perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (Sugiyono, 2010).

1. **Variabel Penelitian**
2. Variabel independen (bebas) : Model Pembelajaran *Reading Concept Map Connection Discussion Evaluation* (RCCDE)
3. Variabel dependen (terikat) : Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di MTs Nurul Ali.
4. **Populasi penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A, B dan C MTs Nurul Ali. Dari data yang diperoleh dapat dikemukakan bahwa jumlah keseluruhan siswa kelas VIII yaitu 93 siswa.

1. **Sampel Penelitian**

Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII, karena materi pelajaran bab sistem ekskresi manusia terdapat pada mata pelajaran IPA kelas VIII semester II, dalam penelitian ini diambil sampel berupa dua kelas dengan jumlah siswa yang hampir sama, yaitu kelas VIII B 31 siswa sebagai kelas eksperimen dan VIII C 30 siswa sebagai kelas kontrol.

1. **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode tes dan dokumentasi.

1. **Metode tes**

Tes merupakan alat ukur untuk proses pengumpulan data yang memberikan respon atas pertanyaan dalam instrumen, peserta didorong untuk menunjukkan kemampuan maksimalnya. Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis tes pilihan ganda yaitu seperangkat tes yang setiap butirnya menyediakan pilihan jawaban dan salah satu opsinya merupakan jawaban yang benar, sedangkan opsi lainnya berfungsi sebagai distraktor atau pengecoh.

1. **Dokumentasi**

Pada penelitian ini data yang diperoleh adalah data siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu dokumentasi juga diambil dari gambar-gambar selama kegiatan penelitian berlangsung untuk memperkuat hasil penelitian.

1. **Metode Analisa Data**
2. **Tahap Penelitian**
3. perencanaan
4. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen.
5. Menyusun soal tes yang akan diberikan saat *pre test* dan *post test*
6. Menentukan jadwal penelitian
7. Tindakan

Tindakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran RCCDE digunakan untuk kelas eksperimen dilakukan pada kelas VIII B yang berjumlah 31 siswa. Pembelajaran kelas kontrol menggunakan model konvensional yang dilaksanakan pada kelas VIII C yang berjumlah 30 siswa.

1. **Uji Hipotesis**

Dalam penelitian ini uji hipotesis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji anova dan uji *pairet sample t test* untuk mengetahui hasil belajar kognitif antara siswa yang diberi model pembelajaran RCCDE dengan hasil belajar siswa yang menggunakan metode konvensional. Untuk menguji hipotesis ini menggunakan program SPSS versi 16.0.

**PEMBAHASAN**

Dari analisis data di peroleh bahwa ada pengaruh model pembelajaran RCCDE terhadap hasil belajar siswa di kelas VIII MTs Nurul Ali, dengan hasil perhitungan analisis diketahui bahwa Thitung *pre test* 2.812 sedangkan nilai Thitung *post test* 5.839. Dalam uji satu fihak *(one tail test)* memiliki ketentuan bahwa bila Thitung ≥ Ttabel maka hipotesis diterima, sedangkan nilai Ttabel untuk uji satu fihak adalah 1697 jadi dapat di simpulkan bahwa ada perbedaan rata rata sebelum dilakukan model pembelajaran RCCDE dan setelah di lakukan model pembelajaran RCCDE terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada materi sistem ekskresi manusia sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran RCCDE terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Nurul Ali. Dalam hal ini juga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran RCCDE ini merupakan model pembelajaran yang dapat membuat meningkatkan hasil belajar siswa selama pembelajaran berlangsung. Adapun grafik hasil *pre test* dan *pos ttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah sebagai berikut :

*Sumber : data diolah*

**Gambar.** Perbandingan nilai rata – rata hasil *pre test* dan *post test*

pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan model RCCDE berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, karena siswa dituntut untuk lebih bisa memahami pelajaran dengan caranya sendiri dengan cara membaca materi pembelajaran hari ini kemudian membuat peta konsep sesuai dengan yang dibaca setelah itu siswa memperhatikan sebuah video yang telah disediakan oleh peneliti. Siswa mempresentasikan sesuai dengan kelompoknya dan mampu berinteraksi atau bertukar pendapat antar anggota kelompoknya. Berdasarkan data pada kelas kontrol jika tanpa menggunakan model pembelajaran RCCDE maka hanya ada sedikit peningkatan hasil belajar siswa, dengan kata lain hanya akan terpaku pada yang diberikan guru.

Penggunaan model pembelajaran RCCDE memiliki beberapa keuntungan yang di dapat oleh siswa sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa khususnya pada materi sistem ekskresi manusia, diantaranya yaitu :

1. Siswa dapat lebih memahami sendiri dengan cara membaca terlebih dahulu materi yang akan di pelajari.
2. Setelah siswa membaca kemudian di minta untuk membuat peta konsep sesuai dengan kreatifitas yang di miliki oleh masing masing anak tersebut. Dengan adanya pembuatan peta konsep ini siswa bisa lebih belajar untuk mandiri.
3. Siswa jadi lebih aktif dan berfikir dengan baik setelah membaca membuat peta konsep kemudian dengan adanya tampilan sebuah video siswa dapat berpendapat sesuai dengan apa yang mereka pahami.
4. Siswa dapat menyalurkan pendapat mereka kepada kelompok nya dan dapat berinteraksi dengan baik, bertukar pemikiran juga mampu memahami atau menghargai pendapat orang lain serta mampu mengemukakan hasil diskusinya di depan teman temannya kemudian mampu memberi sebuah evaluasi yang nantinya dapat memperbaiki kedepannya.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran RCCDE terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas VIII MTs Nurul Ali pada Sistem Ekskresi Manusia.

**DAFTAR PUSTAKA**

Pangestuti A, Ardian dkk. 2014a. “Penerapan Model Pembelajaran Biologi Berbasis *Reading – Concept Map –Teams Games Tournaments* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas X IPA 4 SMA Laboratorium UM.” *Jurnal Pendidikan Biologi, Pasca Sarjana Universitas Negeri Malang,* 963.

Retariandalas, 2017. ”Pengaruh Minat Membaca dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa.” *Jurnal Formatif 7 (2): 190-197, 2017.*

Septiyana, Fita. 2018. “Guru Mata Pelajaran IPA Terpadu MTs Nurul Ali Jember” [Wawancara]. 1 Oktober.

Sugiyono. 2010a. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D).* Bandung:Alfabeta.

Sundari, Hanna. 2015. “Model-model Pembelajaran dan Pemefolehan Bahasa Kedua / Asing.” *Jurnal pujangga volume 1, Nomor 2, 2015.*

Zubaidah, Siti. 2017. “Keterampilan Abad Ke-21: Keterampilan yang Diajarkan Melalui Pembelajaran.” *Jurnal Biologi FMIPA Universitas Negeri Malang,* 1-5

1. Mahasiswa Prorgam Studi Pendidikan Biologi [↑](#footnote-ref-1)
2. Dosen Pembimbing Utama (DPU) [↑](#footnote-ref-2)
3. Dosen Pembimbing Anggota (DPA) [↑](#footnote-ref-3)